

api, tekanan yang terjadi di dalam selongsong akan mendorong proyektil (anak peluru) lepas dari selongsong.

Peluru tak berselongsong, ialah jenis peluru yang tidak terpasang pada wadah mesiu. Peluru tersebut dimasukkan pada laras senjata yang sebelumnya telah lebih dahulu diisi mesiu dan diledakkan melalui pembakaran langsung. Termasuk dalam jenis ini ialah peluru-peluru senjata angin. Proyektil dapat terbuat dari batu atau logam. Batu hanya digunakan pada senjata api jenis meriam sundut kuno. (Lihat: **Mesiu**, **Proyektil**, dan **Selongsong**)

PEMAKAMAN

Sebidang tanah yang dipakai untuk menempatkan sebuah atau lebih makam. (Lihat: **Kuburan** dan **Moseleum**)

PEMANDIAN

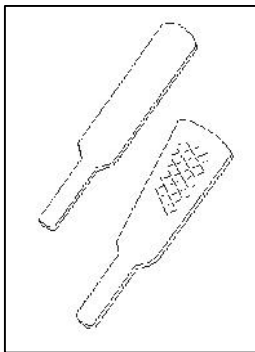
Bangunan air menyerupai kolam yang dibuat untuk keperluan mandi.

PENAMPIL

Bagian bangunan yang menjorok keluar dari dinding. (Lihat: **Mihrab**)

PENATAP

Alat pemukul terbuat dari kayu dengan permukaan



datar. Dalam industri keramik digunakan bersama pelandas untuk membentuk wadah. Pada umumnya penatap berpenampang pipih dan memiliki tangkai.

Penatap yang diberi ukiran menghasilkan permukaan keramik yang berhias. Disebut juga *paddle*. (Lihat: **Pelandas**)

PENETAK

Alat pemukul dalam industri batu yang digunakan untuk memecah batuan. (Lihat: **Martil Batu**)

PENGIKAT RAMBUT

Perhiasan atau alat praktis yang berfungsi untuk mengikat rambut, terbuat dari kulit, logam, tekstil, atau bahan asahan.

PENGGILING

Perkakas yang digunakan untuk melumatkan atau menghancurkan bahan-bahan tertentu menjadi lembut melalui proses penggilingan. Salah satu atau beberapa bagian dari perkakas ini ada yang dapat bergerak berputar untuk melakukan penggilingan,

biasanya berbentuk bulat atau bundar. Bagian lain yang permukaannya datar digunakan sebagai tempat menampung bahan-bahan yang digiling. Penggiling dibuat dari bahan-bahan yang keras seperti logam, kayu, keramik, atau batu.

PENGINANGAN



Sejenis nampan atau bokor yang berfungsi sebagai tempat meletakkan perangkat menyirih. Terdiri dari wadah penyimpanan daun sirih, wadah penyimpanan kapur,

wadah penyimpanan pinang, dan wadah-wadah lain yang berhubungan dengan menginang/menyirih. (Lihat: **Tempolong**)

PENINGGALAN SEJARAH DAN PURBAKALA

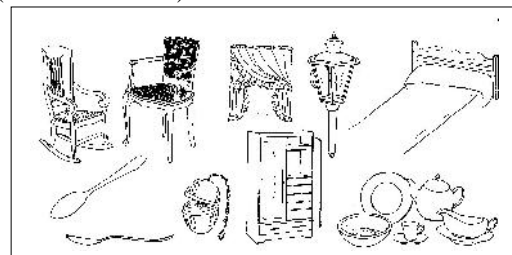
Hasil karya manusia berupa benda atau fitur yang berumur 50 tahun atau mewakili langgam yang berumur lebih dari 50 tahun, serta dianggap mempunyai nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan. Termasuk di dalamnya benda-benda alam yang berkaitan dengannya. Peninggalan sejarah dan purbakala disebut juga sebagai **benda cagar budaya**.

Peninggalan purbakala masa prasejarah mempunyai sifat **anhistorik**, artinya tidak dapat dikaitkan dengan peristiwa sejarah tertentu. Pengertian untuk peninggalan **historik** ialah objek-objek yang dapat dikaitkan atau mempunyai kaitan langsung dengan peristiwa sejarah. Sejarah sendiri bukanlah sekadar masa lalu tetapi lebih daripada itu, yaitu masa lalu yang terekam --baik melalui gambar, tulisan, atau ingatan-- dan merupakan sebuah rangkaian peristiwa. (Lihat: **Relik**)

PERABOT

Sekelompok barang atau alat yang dipakai untuk memenuhi kebutuhan dan fungsi tertentu yang saling berhubungan. Misalnya perabot pertukangan, perabot rumah tangga, perabot dapur, dsb. Disebut juga **perlengkapan**.

(Lihat: **Perkakas**)

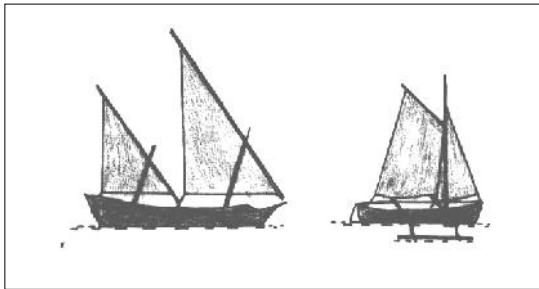


PERABUAN

Bangunan atau permukaan tanah yang berfungsi sebagai tempat pembakaran jenazah, disebut juga **krematorium**.

PERAHU

Alat transportasi air sejenis sampan tetapi berukuran lebih besar sehingga dapat menampung banyak orang dan barang. Perahu dapat ditemukan baik di sungai, danau, maupun laut dan digerakkan dengan layar, dayung, mesin, atau kombinasi di antaranya. (Lihat: **Kapal, Rakit, dan Sampan**)

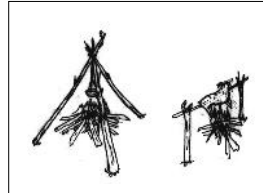


Komponen perahu biasanya dapat terdiri dari:

1. **Lunas**, batang-batang kayu atau logam yang berada di bagian tengah yang merupakan inti struktur kerangka perahu tempat bersatunya rusuk dan lambung. Lunas pada umumnya dibuat lebih menonjol sehingga memiliki kemampuan untuk membelah air, panjang lunas menentukan pula panjang perahu secara keseluruhan.
2. **Rusuk**, batang-batang kayu atau logam yang membentuk sisi-sisi perahu. Disebut juga gading-gading
3. **Sirip**, lembaran kayu atau logam di bagian bawah belakang perahu yang berfungsi sebagai pengarah jalannya perahu
4. **Tiang layar**, batang kayu atau logam yang berdiri di tengah perahu sebagai tempat menambatkan layar.
5. **Layar**, tekstil atau tikar yang ditambatkan pada tiang untuk menangkap angin. Terbuat dari tekstil, anyaman kulit kayu atau rotan
6. **Dayung**, alat pengayuh yang digunakan untuk memberikan daya dorong kepada perahu. Dayung memiliki dua bagian, yaitu penyibak berbentuk melebar dan tangkai yang berfungsi sebagai gagang.
7. **Dinding kapal**, susunan papan kayu yang membentuk badan kapal. Susunan papan ini disambung menggunakan pasak, paku, sekrup dan baut, atau tali.
8. **Tumbuktu**, tonjolan pada papan perahu kayu yang digunakan untuk mengikat papan-papan dinding perahu atau antara dinding perahu

dengan gading-gading. Hanya ditemukan pada perahu-perahu kuno atau perahu tradisional yang masih menggunakan sistem kuno.

PERAPIAN



Tempat pembakaran terbuka yang berada di atas atau sedikit di bawah permukaan tanah. Perapian tidak memiliki dinding tertutup yang dapat menghasilkan panas tinggi seperti halnya tungku.

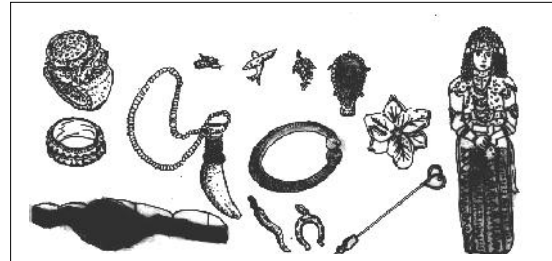
(Lihat: **Tungku**)

PEREKAT

Bahan alam atau sintetik yang digunakan untuk melakukan perekatan. Perekat benda sering disebut **lem** (*glue*) sedangkan pada bangunan permanen disebut **semen** (*mortar*).

PERHIASAN

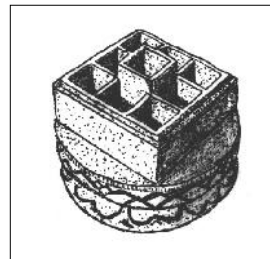
Benda-benda alam atau artefak yang digunakan untuk meningkatkan kecantikan seseorang atau nilai estetika pakaian. Disebut juga **aksesori**.



PERIGI

Lubang yang dibuat menembus permukaan tanah hingga lapisan yang mengandung air. Perigi tergolong sumber air artifisial. Nama lain dari perigi adalah **sumur**. Tepian perigi dapat diperkuat dengan susunan bata seperti lazimnya sebuah bangunan, atau susunan bahan-bahan berbentuk silendrik terbuat dari terrakotta atau semen. (Lihat: **Jobongan dan Lubang**)

PERIPIH



Wadah batu atau keramik yang ditempatkan di dasar sumuran bangunan candi Hindu atau Budha. Wadah ini dapat berupa kotak atau bejana, di dalamnya tersimpan

benda-benda persembahan berupa batu permata, logam mulia, abu, cermin, inskripsi, atau biji-bijian yang ditujukan untuk pemujaan dewa-dewa tertentu. Jumlah lubang pada peripih umumnya ganjil, dari satu s.d sembilan atau bahkan lebih. Peripih berlubang sembilan disebut *peripih nawasanga*. (Lihat: **Candi** dan **Sumuran**)

PERISAI



Alat pertahanan terbuat dari lembaran kayu, rotan atau logam untuk melindungi badan. Berdasarkan komponennya perisai dibagi menjadi dua unsur; yaitu **tangkai**, yang terletak di bagian belakang sebagai pegangan, dan **bidang pelindung** yang terletak di bagian muka untuk menahan

serangan. Perisai dipergunakan dengan cara digenggam tangan. Nama lain perisai ialah **tameng**.

PERIUK

Wadah tertutup berbentuk membulat dengan leher mengecil, mulut melebar, dan dasar cembung tidak berkaki. Biasanya terbuat dari tembikar. Periuik berukuran besar yang berdiameter di atas 25 cm biasanya disebut **kuali**.

PERKAKAS

Sekelompok alat yang memiliki hubungan fungsional dalam suatu sistem dan harus digunakan secara bersamaan. Misalnya perkakas menulis yang terdiri dari pena, penghapus, dan buku. (Lihat: **Alat**)

PERSEMBAHAN KUBUR

Benda alam atau artefak yang diperuntukkan bagi seseorang yang telah mati dan dikubur sebagai manifestasi hubungan batin dengan kerabat yang masih hidup. Persembahan kubur bisa diberikan berulang kali tanpa batas waktu yang pasti, misalnya bunga atau dupa. (Lihat: **Benda Kubur**)

PERTAPAAN

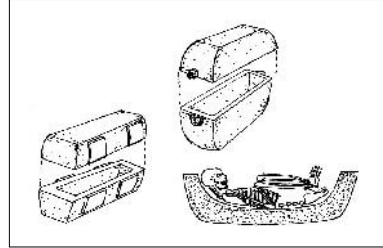
Bangunan, bagian bangunan, ruangan atau formasi alam yang digunakan manusia untuk melakukan meditasi.

PETI

Wadah terbuat dari kayu, logam, atau batu berukuran relatif besar yang digunakan untuk menyimpan barang. Biasanya berbentuk persegi empat dan mempunyai tutup di bagian atas. (Lihat: **Bilik Batu**, **Kotak**, dan **Peti Kubur**)

PETI KUBUR

Peti yang digunakan sebagai tempat menyimpan jenazah manusia. Disebut juga **sarkofagus**. (Lihat: **Bilik batu**)



PETIRTAAN

Bangunan sejenis kolam atau mata air yang dianggap sakral oleh umat Hindu dan Buddha sebagai tempat pengambilan air suci. (Lihat: **Kolam**)

PIAGAM

Pernyataan resmi yang dikeluarkan oleh raja, pemerintah, atau lembaga-lembaga resmi non-pemerintah lainnya. Piagam dapat ditulis pada kayu, bambu, keramik, atau logam. (Lihat: **Prasasti**)

PIALA



Wadah serupa tempat minum berkaki tinggi, pada umumnya terbuat dari logam. Dalam arti sempit piala sering diartikan sebagai benda

penghargaan yang dihadiahkan atas dasar suatu pencapaian prestasi, terutama yang berkaitan dengan olahraga.

PIGMEN

Bahan pewarna berupa bubuk yang terbuat dari hancuran mineral sehingga hampir tidak pernah pudar walaupun terkena pengaruh cuaca dalam jangka waktu lama. (Lihat: **Oker**)

PIKTOGRAF

Gambar yang memiliki makna. Susunan piktograf tidak menghasilkan kalimat melainkan cerita. (Lihat: **Histogram** dan **Huruf**)

PIN

Alat penjepit terbuat dari logam, kayu, atau bambu berbentuk dua bilah pipih yang menyatu pada salah satu ujungnya. Semacam jarum berhias yang disematkan pada pakaian juga disebut pin. (Lihat: **Bros** dan **Perhiasan**)

PINTU

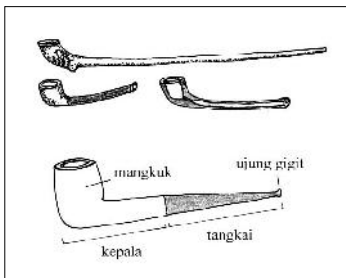
Komponen bangunan berupa lubang yang berfungsi sebagai jalan keluar-masuk menuju ke ruang-ruang yang dipisahkan oleh pembatas, dapat berupa tembok, dinding, atau pagar.

Pintu memiliki bagian-bagian yang disebut **bingkai pintu** dan **daun pintu**. Daun pintu dipasangkan pada bingkai pintu dan berfungsi sebagai penutup lubang pada dinding sekaligus menjadi batas antara bagian dalam dan bagian luar ruangan. Namun, ada pula pintu yang tidak memiliki kedua unsur ini kecuali lubang pada dinding.

Pada bangunan kuno dan tradisional sering ditemukan **ambang pintu** sebagai tempat kedudukan bingkai pintu. Pada bangunan tradisional yang daun pintunya tidak memiliki engsel, ambang pintu digunakan sebagai kedudukan daun pintu. Pintu yang tidak memiliki lubang disebut **pintu semu**, sifatnya hanya sebagai hiasan walaupun memiliki ciri-ciri layaknya sebuah pintu. Pintu berukuran besar yang menjadi bagian dari pagar disebut **pintu gerbang**. (Lihat: **Gapura**)

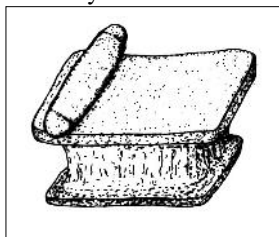
PIPA

Alat **penghisap tembakau** atau **benda-benda berbentuk silindrik** dengan lubang di tengahnya. Pipa sebagai alat penghisap tembakau terdiri dari sebuah batang untuk menghisap dan ruang pembakaran yang terletak di bagian ujung batang. Pipa semacam itu disebut juga **cangklong**. Pipa dalam pengertian kedua adalah alat untuk menyalurkan benda-benda padat, cair, atau gas melalui lorong yang tidak berhubungan dengan lingkungannya.



PIPISAN

Alat penghalus atau pelumat bahan ramuan, pada umumnya terbuat dari batu, berbentuk persegi, dan memiliki permukaan cekung di bagian atasnya. Pipsis digunakan bersama dengan gandik dalam proses penghalusan. Nama lain untuk alat ini ialah



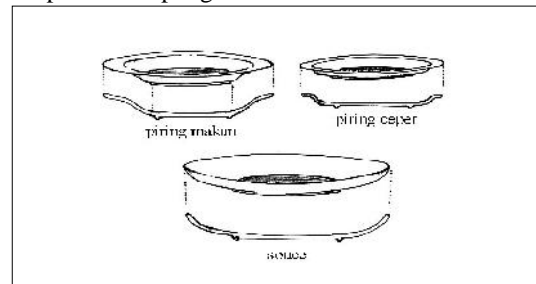
batu giling, batu bore, atau **mortar**, sedangkan nama lain gandik antara lain **pastle**. (Lihat: **Cobek** dan **Gandik**)

PIRAMID

Bangunan limas berpuncak meruncing dengan bagian dasar berdenah bujur sangkar. Sejenis piramid yang puncaknya dibuat mendatar disebut **piramid terpancung**.

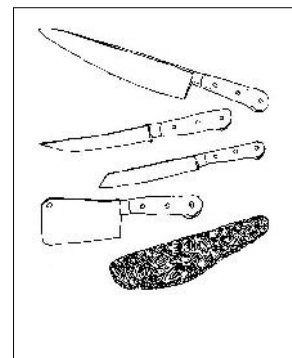
PIRING

Wadah terbuka bermulut besar terbuat dari keramik atau kayu dengan tepian melebar dan dasar yang rata. Umumnya piring memiliki kaki yang rendah, walaupun ada pula yang tidak berkaki. Piring memiliki cekungan di bagian tengahnya sebagai tempat menampung makanan.



Berdasarkan bentuknya tipe piring dapat dibedakan menjadi **plate**, **soucer**, dan **dish**. Dalam Bahasa Indonesia **plate** disebut **piring ceper**. Cekungannya rendah dan datar dengan bibir melebar yang juga dibuat mendatar. **Dish** lebih dikenal sebagai **piring makan**, permukaannya cekung mirip mangkuk walaupun tidak terlalu dalam. Bibirnya melebar dan membentuk sudut. **Soucer** lazim disebut **piring buah**. Jenis piring ini tingginya relatif rendah dan tidak memiliki bibir. **Soucer** ada yang berkaki ada pula yang tidak. Kakinya dibuat rendah seperti jenis-jenis piring lainnya. Piring berukuran besar disebut **pinggan**. Pada bagian dasar piring sering ditemukan informasi tentang nama perusahaan pembuatnya.

PISAU



Senjata atau alat genggam terbuat dari logam atau batu berbentuk pipih dengan satu atau kedua sisinya diasah tajam. Ujungnya meruncing dan memiliki tangkai. Kegunaan ujung yang meruncing ini untuk menusuk,

sedangkan sisi tajamnya untuk memotong ataupun menyayat. Biasanya pisau berukuran pendek dan ringan sehingga mudah dibawa-bawa. (Lihat: **Pedang** dan **Parang**).

PISE (Ing.)

Tembok bangunan, khususnya rumah, yang terbuat dari tanah yang tidak dibakar atau dibentuk seperti halnya bata atau adobe. Tembok ini dihasilkan dengan cara menumpuk campuran tanah liat basah dan dibiarkan sampai kering oleh hembusan angin dan sinar matahari. (Lihat: **Adobe** dan **Bata**)

PISTOL



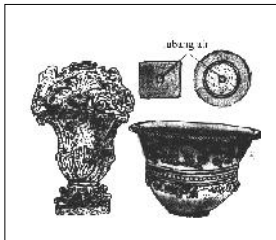
Senjata api genggam berlaras pendek. Mudah dibawa karena ukurannya kecil dan ringan. Peluru pistol

tersimpan dalam sebuah wadah bernama **magasin** yang ditempatkan di dalam atau di luar gagang. (Lihat: **Peluru**, **Revolver**, **Senapan**, dan **Senjata Api**)

PONDASI

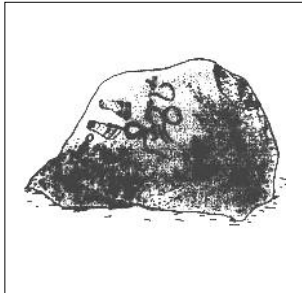
Istilah lainnya adalah **fondamen**, yaitu bagian bangunan yang tertanam di dalam tanah berfungsi sebagai penyangga dinding atau tiang. Bentuk pondasi disesuaikan dengan denah bangunan. (Lihat: **Bangunan** dan **Struktur**)

POT



Wadah terbuka untuk menanam bunga. Biasanya terbuat dari keramik atau kayu dan berukuran relatif tidak besar sehingga mudah dipindah-pindahkan. (Lihat: **Vas**)

PRASASTI



Benda bertulis berisikan pesan atau pernyataan-pernyataan yang bukan cerita. Prasasti dapat terbuat dari batu, kayu, atau logam dan sering sehubungan dengan

peringatan suatu peristiwa atau hal-hal yang bersifat politis. (Lihat: **Piagam**, **Inskripsi**, dan **Yupa**)

PROFIL

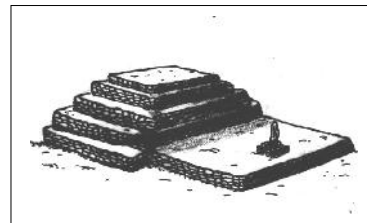
Bentuk samping atau sisi dari suatu benda atau bangunan. Profil pada bangunan candi terbentuk dari rangkaian pelipit. (Lihat: **Pelipit**)

PROYEKTIL

Benda-benda tajam yang dilontarkan. Anak sumpit, anak panah, atau peluru senjata api dapat disebut sebagai proyektil. (Lihat: **Panah**, **Peluru**, dan **Sumpit**)

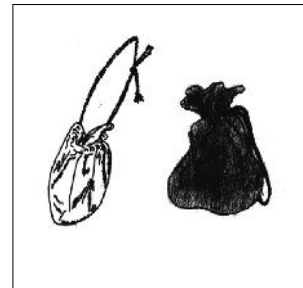
PUNDEN

Bangunan berundak yang terdiri dari sejumlah teras disusun bertingkat meninggi ke atas. Bangunan pemujaan ini mulai dikenal sejak masa prasejarah,



khususnya di bawah pengaruh tradisi megalitik. (Lihat: **Bangunan Berundak**)

PUNDI-PUNDI



Kantong terbuat dari tekstil atau kulit untuk menyimpan uang. Pundi-pundi memiliki tali melingkar di bagian mulut yang berfungsi sebagai pengikat. (Lihat: **Dompet**)

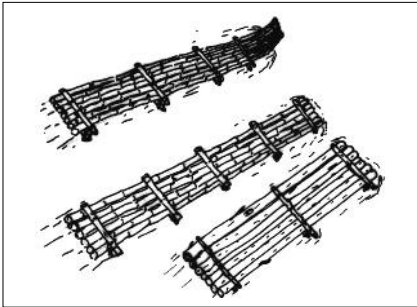
R

RAHAT

Alat pemintal benang berbentuk roda yang dapat diputar dengan tangan. Roda ini memiliki bagian melintang yang agak lebar dan cekung tempat benang hasil pintalan digulung, disebut juga **roda pemintal**. (Lihat: **Ulir**)

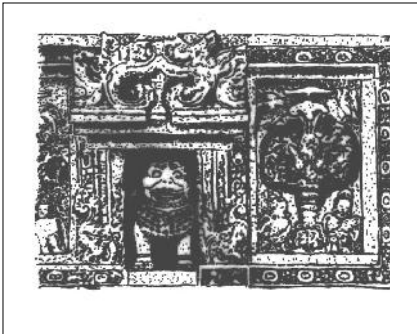
RAKIT

Alat transportasi air terbuat dari batang-batang pohon atau bambu yang diikat menjadi satu. Rakit tidak memiliki dayung, bergerak mengandalkan arus air dan tenaga dorong manusia dengan bantuan galah panjang yang menyentuh dasar sungai atau danau. Rakit tidak pernah dijumpai di laut. (Lihat: **Sampan, Perahu, dan Kapal**)



RELIEF

Bentuk manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, simbol, atau gabungan dari unsur-unsur ini yang diukirkan atau dipahatkan pada bidang datar.



RELIK

Semua peninggalan purbakala yang berupa benda atau bangunan. (Lihat: **Artefak dan Fitur**)

RELUNG

Rongga pada dinding bangunan yang menjorok ke dalam.

REPLIKA

Benda atau bangunan tiruan, berukuran sama, lebih kecil atau lebih besar dari pada model yang ditiru. (Lihat: **Miniatur**)

RERUNTUHAN

Sisa-sisa bangunan atau formasi alam yang runtuh dan terurai hingga kehilangan bentuk aslinya.

REVOLVER

Senjata api genggam dengan tempat peluru berbentuk silinder yang dapat berputar. (Lihat: **Pistol dan Senapan**)



RODA

Benda berbentuk bundar melingkar pada kendaraan yang digunakan untuk memudahkan pergerakan. Dijumpai antara lain pada sepeda, mobil, truk, atau pesawat terbang. Roda berputar pada sebuah poros yang tetap kedudukannya. Nama lain roda adalah **jentera**.

RODA PEMUTAR

Alat bantu dalam proses pembuatan keramik. Roda pemutar terdiri dari dua bagian utama yaitu **cakram** (*disc*) yang berbentuk bulat pipih dan datar tempat diletakkannya tanah liat, dan **poros** (*pivot*) yang terletak di tengah-tengah cakram. Cakram berputar pada poros sehingga menghasilkan gerak sentrifugal yang memudahkan perajin memperoleh bentuk membulat teratur, disebut juga **pelarikan**. (Lihat: **Roda**)

RONGGA

Lubang pada permukaan benda, bangunan, atau formasi alam berukuran tidak terlalu besar.

RUANG

Sebidang tanah pada permukaan bumi atau unsur bangunan yang dapat dihubungkan dengan aktivitas manusia. (Lihat: **Lantai dan Rongga**)

RUANGAN

Bagian bangunan yang dikelilingi dinding atau pembatas lain yang berfungsi sebagai dinding. (Lihat: **Bangunan dan Dinding**)

RUMAH

Bangunan tempat tinggal manusia. Dapat bersifat permanen ataupun semi permanen. Sejenis rumah yang berdiri di atas tiang disebut **rumah panggung**, sedangkan yang dibangun di atas susunan batang kayu atau bambu pada permukaan air disebut **rumah apung** atau **rumah rakit**. Nama khusus untuk rumah yang dibuat dengan gaya arsitektur tradisional disebut **rumah tradisional**. (Lihat: **Bangunan**)